

**DINAMIKA *HALLYU K-POP* DI INDONESIA: DARI *SUBCULTURE*
KE *POP CULTURE* TAHUN 2007-2019**



Nuraini

1403622053

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Nuraini. *Dinamika Hallyu K-pop di Indonesia: Subculture ke Pop Culture Tahun 2007-2019*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini membahas dinamika perkembangan Hallyu K-pop di Indonesia dari *subculture* menuju *pop culture* pada periode 2007-2019. Pada awal perkembangannya, Hallyu K-pop hanya dikenal oleh komunitas penggemar tertentu, namun seiring berkembangnya globalisasi budaya, kemajuan media digital, industri hiburan Korea Selatan, serta diplomasi budaya Korea Selatan, Hallyu K-pop berkembang menjadi budaya populer yang diterima secara luas oleh masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi perkembangan awal Hallyu K-pop di Indonesia, menganalisis proses transformasinya dari *subculture* menuju *pop culture*, serta menjelaskan faktor-faktor yang mendorong perubahan tersebut dan dampaknya terhadap budaya populer di Indonesia. Penelitian ini ditulis secara deskriptif-naratif dengan menggunakan metode sejarah menurut Kuntowijoyo yang meliputi heuristik, kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Secara temporal penelitian dibatasi pada tahun 2007-2019, sedangkan secara spasial penelitian berfokus pada Indonesia sebagai wilayah penyebaran Hallyu K-pop. Sumber yang digunakan terdiri atas surat kabar, dokumen resmi, artikel media massa, buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa transformasi Hallyu K-pop dari *subculture* menuju *pop culture* merupakan proses historis yang dipengaruhi oleh globalisasi budaya, perkembangan media digital, strategi industri hiburan Korea Selatan, serta diplomasi budaya melalui *soft power*. Transformasi tersebut tidak hanya memperluas penerimaan masyarakat terhadap budaya populer Korea, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap gaya hidup, industri kreatif, dan hubungan budaya antara Indonesia dan Korea Selatan.

Kata Kunci: Hallyu K-pop, Globalisasi, Korea Selatan, *Subculture*, *Pop Culture*, *Soft Power*, Indonesia.

ABSTRACT

Nuraini. The Dynamics of the K-pop Hallyu in Indonesia: From Subculture to Pop Culture, 2007–2019. Thesis. History Education Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2026.

This study examines the dynamics of the development of the K-pop Hallyu in Indonesia from a subculture to pop culture during the period 2007–2019. In its early stages, K-pop Hallyu was known only to specific fan communities; however, with the advancement of cultural globalization, digital media, the South Korean entertainment industry, and South Korea's cultural diplomacy, K-pop Hallyu evolved into a popular culture widely accepted by the Indonesian public. This study aims to reconstruct the early development of Hallyu K-pop in Indonesia, analyze its transformation from a subculture to a pop culture, and explain the factors driving this change and its impact on popular culture in Indonesia. This study is written in a descriptive-narrative style using Kuntowijoyo's historical method, which includes heuristics, source criticism (verification), interpretation, and historiography. Temporally, the study is limited to the years 2007–2019, while spatially, it focuses on Indonesia as the region where Hallyu K-pop spread. The sources used consist of newspapers, official documents, mass media articles, books, scientific journals, and relevant previous studies. The research findings are expected to demonstrate that the transformation of Hallyu K-pop from a subculture to pop culture is a historical process influenced by cultural globalization, the development of digital media, the strategies of South Korea's entertainment industry, and cultural diplomacy through soft power. This transformation not only broadens public acceptance of Korean popular culture but also influences lifestyles, the creative industries, and cultural relations between Indonesia and South Korea.

Keywords: Hallyu K-pop, Globalization, South Korea, Subculture, Pop Culture, Soft Power, Indonesia.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107182008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197109222001122001 Ketua		
2.	<u>Humaidi, M. Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Penguji Ahli I		
3.	<u>Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si</u> NIP. 199704192024061001 Penguji Ahli II		23/ - 2026 7
4.	<u>M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum.</u> NIP. 197601302005011001 Pembimbing I		23/2026 7
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		

Tanggal Lulus:

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Nuraini
NIM : 1403622053
Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “DINAMIKA *HALLYU K-POP* DI INDONESIA: DARI *SUBCULTURE* KE *POP CULTURE* TAHUN 2007-2019” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 21 Juli 2026


Nuraini

0000
METERAI
TEMPEL
05B03A0X108524278



MENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: (021) 4894221

Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuraini
NIM : 1403622053
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : nurainibayu@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Dinamika *Hallyu K-pop* Di Indonesia: Dari *Subculture* ke *Pop Culture* Tahun 2007-2019**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juli 2026


Nuraini

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Di balik setiap halaman yang selesai, ada hari-hari dimana ketika aku hampir menyerah tetapi memilih untuk bertahan”

Persembahan

“Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti bahwa saya tidak memilih untuk menyerah di hari yang sangat berat dan lebih memilih untuk tetap lanjut berjalan menyelesaikannya.”



PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur senantiasa penulis ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, petunjuk, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan dan inspirasi bagi penulis untuk selalu bersabar, berikhtiar, dan bersyukur dalam menghadapi setiap ujian kehidupan, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, doa, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Ibu Dr. Nur'aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.

Bapak M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Seluruh dosen Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.

Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan semangat, nasihat, kasih sayang, motivasi, serta do'a terbaik kepada penulis. Terima kasih atas segala usaha dan pengorbanan yang telah diberikan hingga penulis bisa mencapai pada tahap ini.

Kepada saudari Perempuan penulis, Nurul Fitri, yang telah menjadi saudara sekaligus menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama proses menulis skripsi ini. Terima kasih atas semangat kebersamaan, canda dan tawa serta air mata dalam segala proses penulis.

Kepada teman-teman dan sahabat perjuangan selama kuliah Widya, Shaumi, April, Salwa, Aisyah, Hafizh, Reyno, Bambang, yang selalu kebersamai selama proses menulis skripsi ini, saling memberi semangat, berbagi canda dan tawa serta air mata. Terima kasih atas semangat kebersamaan selama di perkuliahan ini.

Kepada sahabat-sahabat semasa SMK, Diana, Maria, Rhetania, Angel, terima kasih selalu mendukung, memberi semangat, dan memberi nasihat kepada penulis.

Kepada sahabat-sahabat semasa SMP, Dina, Mulan, Maryam, Putri, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik hingga sekarang.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada member *NCT Dream* (Mark, Renjun, Jeno, Haechan, Jaemin, Chenle, Jisung) dan *Zerobaseone* (Jiwoong, Zhang Hao, Hanbin, Matthew, Taerae, Ricky, Gyuvin, Gunwook, Yujin) karena dengan konten dan lagu-lagunya secara tidak langsung telah memberikan semangat, motivasi, dan warna dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan. Terima kasih banyak telah menjadi alasan untuk penulis agar tetap semangat dalam mengejar mimpi.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran selama perkuliahan dan proses skripsi ini, terima kasih banyak.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISTILAH.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. DASAR PEMIKIRAN	1
B. PEMBATAAN DAN PERUMUSAN MASALAH.....	12
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN	13
D. METODE DAN BAHAN SUMBER.....	15
BAB II DINAMIKA AWAL HALLYU K-POP SEBAGAI <i>SUBCULTURE</i> DI INDONESIA TAHUN 2007–2012	18
A. <i>HALLYU</i> DALAM PERSPEKTIF GLOBALISASI BUDAYA	19
1. Globalisasi Budaya dan Munculnya Hallyu.....	20
2. Masuknya Hallyu ke Indonesia	22
B. KOREA SELATAN: SEJARAH MODERN DAN INDUSTRI BUDAYA 24	
1. Awal Perkembangan K-pop di Indonesia	25
2. Terbentuknya Komunitas dan Fandom K-pop	27
3. Karakteristik Hallyu K-pop sebagai <i>Subculture</i>	28
C. POLITIK LUAR NEGERI KOREA SELATAN DAN PENYEBARAN HALLYU	29
1. Soft Power dalam Politik Luar Negeri Korea Selatan.....	31
2. Diplomasi Budaya Korea Selatan Melalui Hallyu	33
3. Peran Media Digital dalam Penyebaran Hallyu	34
BAB III TRANSFORMASI HALLYU K-POP DARI <i>SUBCULTURE</i> MENUJU <i>POP CULTURE</i> DI INDONESIA TAHUN 2013–2019	36
A. TRANSFORMASI HALLYU K-POP DARI <i>SUBCULTURE</i> MENUJU	

POP CULTURE DI INDONESIA TAHUN 2013-2019	37
1. Perkembangan Media Digital.....	40
2. Perkembangan Industri K-pop.....	44
B. PERAN DIPLOMASI BUDAYA DAN HUBUNGAN INDONESIA-KOREA SELATAN	48
1. Korean Cultural Center Indonesia.....	49
2. Kerja Sama Budaya Indonesia-Korea Selatan.....	51
3. Soft Power Korea Selatan melalui Hallyu K-pop	52
C. HALLYU K-POP SEBAGAI POP CULTURE DI INDONESIA	55
1. Transformasi Karakteristik Hallyu K-pop.....	56
2. Indikator Hallyu K-pop sebagai Pop Culture	58
3. Dampak Transformasi Hallyu K-pop terhadap Budaya Populer Indonesia	61
BAB IV	64
KESIMPULAN.....	64
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84



DAFTAR SINGKATAN



ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BTS	: Bangtan Sonyeondan (Beyond the Scene)
EXO	: Exoplanet
GKS	: Global Korea Scholarships
GOT7	: Got7
H.O.T	: High-five Of Teenagers
Hallyu	: Korean Wave (Gelombang Korea)
JYP	: Jin Young Park Entertainment
KCC	: Korean Cultural Center
KCCI	: Korean Cultural Center Indonesia
KOFICE	: Korean Cultural Center Indonesia
K-pop	: Korean Pop
MCST	: Ministry of Culture, Sports and Tourism (Republic of Korea)
Mnet	: Music Network
MV	: Music Video
NCT	: Neo Culture Technology
SNSD	: So Nyeo Shi Dae (Girls' Generation)
SM Entertainment	: Star Museum Entertainment
TVXQ	: Tong Vfang Xien Qi
YG Entertainment	: Yang Hyun Suk Entertainment

DAFTAR ISTILAH

- Agensi Hiburan : Perusahaan yang bertanggung jawab dalam merekrut, melatih, mengelola, mempromosikan, dan mengembangkan karier artis atau idol K-pop.
- Brand Ambassador : Seseorang atau kelompok yang ditunjuk oleh suatu perusahaan untuk mewakili dan mempromosikan produk atau merek kepada masyarakat.
- Budaya Populer (Pop Culture) : Budaya yang diproduksi dan dikonsumsi secara luas oleh masyarakat melalui media massa serta industri budaya sehingga menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. (Storey, 2009).
- Cover dance : Kegiatan menampilkan kembali koreografi grup idola K-pop dengan meniru gerakan, kostum, maupun konsep penampilan aslinya.
- Diplomasi budaya : Upaya memperkuat hubungan antarnegara melalui pertukaran seni, budaya, bahasa, pendidikan, dan berbagai aktivitas kebudayaan lainnya.
- Fandom : Komunitas penggemar yang terbentuk karena memiliki ketertarikan terhadap tokoh, grup musik, atau karya tertentu serta melakukan berbagai aktivitas bersama sebagai bentuk dukungan.
- Fan Meeting : Pertemuan resmi antara artis dengan penggemarnya yang biasanya berisi sesi interaksi, permainan, tanda tangan, maupun pertunjukan singkat.
- Fanbase : Kelompok atau organisasi penggemar yang berfungsi sebagai pusat informasi, koordinasi kegiatan, dan komunikasi antaranggota fandom.
- Globalisasi Budaya : Proses penyebaran nilai, budaya, gaya hidup, dan produk budaya dari suatu negara ke negara lain melalui perkembangan teknologi komunikasi, media, dan hubungan internasional.

Hallyu (Korean Wave)	: Fenomena penyebaran budaya populer Korea Selatan ke berbagai negara melalui musik, drama, film, kuliner, fesyen, kosmetik, dan produk budaya lainnya.
Idol K-pop	: Penyanyi atau anggota grup musik Korea Selatan yang menjalani pelatihan khusus sebelum melakukan debut di industri hiburan.
Industri Budaya (Cultural Industry)	: Industri yang memproduksi dan mendistribusikan produk budaya seperti musik, film, drama, dan hiburan sebagai komoditas ekonomi.
Korean Cultural Center Indonesia (KCCI)	: Lembaga resmi pemerintah Korea Selatan di Indonesia yang bertugas memperkenalkan budaya Korea melalui berbagai program kebudayaan, pendidikan, dan bahasa.
K-pop (Korean Pop)	: Genre musik populer Korea Selatan yang memadukan berbagai unsur musik modern, koreografi, fesyen, serta strategi pemasaran global.
Merchandise	: Barang resmi maupun tidak resmi yang diproduksi sebagai bentuk pendukung promosi artis, grup musik, atau suatu karya.
Music Video (MV)	: Video yang dibuat sebagai media visual untuk mempromosikan sebuah lagu.
Soft Power	: Kemampuan suatu negara memengaruhi negara lain melalui daya tarik budaya, nilai, maupun kebijakan tanpa menggunakan kekuatan militer atau paksaan ekonomi. (Nye, 2004)
Streaming	: Proses menikmati konten digital seperti musik atau video secara langsung melalui internet tanpa harus mengunduhnya terlebih dahulu.
Subculture	: <i>Subculture</i> merupakan kelompok budaya yang berkembang di dalam masyarakat dan memiliki karakteristik, identitas, nilai, serta praktik budaya yang berbeda dari budaya yang dianut oleh masyarakat secara umum

Training System : Sistem pelatihan yang diterapkan oleh agensi hiburan Korea Selatan untuk mempersiapkan calon idol dalam bidang vokal, tari, bahasa asing, etika, dan penampilan sebelum debut.

YouTube : Platform berbagi video yang menjadi salah satu media utama penyebaran konten Hallyu dan K-pop secara global.

